

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu hal yang cukup penting dalam menjalankan dunia usaha adalah masalah modal. Secara sederhana dapat dikemukakan, sumber modal dapat berasal dari pelaku usaha itu sendiri atau bisa juga dari pihak lain.¹

Dengan perkembangan ekonomi yang semakin modern pada saat ini perusahaan di tuntut untuk dapat bertahan dalam kondisi krisis maupun dalam kondisi tidak krisis, akan tetapi disamping dituntut untuk dapat bertahan sudah barang tentu perusahaan harus dapat mempertahankan laba perusahaan, dengan perusahaan menghasilkan laba yang maksimal perusahaan dapat mengembangkan usahanya sesuai dengan tujuan perusahaan.

Dalam melihat laba atau tidaknya suatu perusahaan dapat terlihat dari laporan keuangan perusahaan yaitu laporan laba rugi, laba rugi merupakan laporan yang berisikan mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilihat dari sisi laba.

¹Sentosa Sembiring, Hukum Dagang, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2015), hlm 183.

Aset juga dapat mempengaruhi terhadap laba apabila aset perusahaan terlalu kecil maka perusahaan tidak dapat mengembangkan perusahaannya secara maksimal, dengan menggunakan aset yang besar diharapkan laba perusahaan juga besar.²

Aktiva tetap (fixed assets) merupakan sumber daya berwujud yang dimiliki oleh perusahaan, digunakan dalam kegiatan (operasi) perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual belikan, Nikolaus aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang secara fisik tampak, dan turut berperan dalam operasi perusahaan secara permanen selain itu juga mempunyai umur ekonomis lebih dari satu periode dalam kegiatan perusahaan.³

Aktiva tetap merupakan aktiva berwujud yang digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan. Aktiva semacam ini biasanya memiliki masa pemakaian yang lama atau relatif permanen, dan diharapkan dapat memberi manfaat pada perusahaan selama bertahun-tahun seperti tanah, bangunan, mesin dan peralatan. Manfaat yang

²Masril Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, *Pengaruh Car, Dar, Total Asset Terhadap Laba Bersih Pada Makanan Dan Minuman 2012 – 2016 Di Bei* Vol 8, Nomor 01, April 2018

³Suartika Pasma, Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, dan Modal terhadap Laba Bersih Perusahaan Agribisnis Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen Agribisnis Vol. 1, No. 2, Oktober 2013*

diberikan aktiva tetap umumnya semakin lama semakin menurun kecuali tanah.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam buku Standar Akuntansi Keuangan “aktiva tetap adalah asset berwujud yang (a) dimiliki untuk disediakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan yang administratif dan (b) diperkirakan untuk digunakan lebih dari satu periode. Menurut Firdaus dalam buku *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi* “aktiva tetap adalah asset yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan untuk jangka waktu yang lebih dari satu tahun, tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan, dan merupakan pengeluaran yang nilainya besar atau material.”⁴

Gains adalah naiknya nilai equity dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan kegiatan utama entity dan dari transaksi/kejadian lainnya yang mempengaruhi entity selama satu periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik. Laba komprehensif dimaknai sebagai kenaikan aset bersih selain yang berasal dari transaksi dengan pemilik. Laba adalah pengambilan atas investasi kepada pemilik. Hal ini mengukur nilai

⁴Firdaus, *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi*, (2010), h. 177.

yang dapat diberikan oleh entitas kepada investor dan entitas masih memiliki kekayaan yang sama dengan posisi awalnya.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat aset digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kinerja yang ada dalam perusahaan tersebut. Pertumbuhan aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan asetnya dengan baik dan hal ini akan dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi syariah, sehingga perusahaan asuransi syariah perlu melakukan pengawasan dan analisis terhadap pertumbuhan aset.

Tabel 1.1

Laporan keuangan unit syariah (dalam jutaan rupiah)

PT Prudential Life Assurance

NO	Keterangan	Total aset	Laba bersih
1	31 Desember 2010	965.460	504.686
2	31 desember 2011	757.942	492.723
3	31 desember 2012	1.018.875	560.385
4	31 desember 2013	1.614.182	694.446
5	31 Desember 2014	2.157.850	915.210
6	31 Desember 2015	3.021.540	1.033.318
7	31 Desember 2016	3.397.023	819.715
8	31 Desember 2017	9.920.534	750.248

Dari laporan keuangan delapan tahun terakhir total asset selalu ada peningkatan dari tahun ketahun di sisi lain laba bersih juga ditahun pertama dan kedua mengalami kenaikan ini menunjukkan adanya pengaruh yg baik tapi di tahun yg ketiga dan keempat mengalami penurunan.

Dengan melakukan investasi diharapkan perusahaan dapat meningkatkan pendapatan setiap tahunnya, karena dengan penambahan aktiva dapat mengurangi beban penyusutan aktiva yang tidak produktif lagi dalam periode tertentu agar perusahaan meningkat.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan investasi aktiva tetap, karena dengan adanya investasi aktiva tetap setiap aktiva tetap yang mengalami penyusutan dapat segera diganti. Tinggi rendahnya investasi aktiva tetap mempunyai pengaruh langsung terhadap tinggi rendahnya laba yang diperoleh perusahaan.

Ketidak stabilan investasi aktiva tetap pada suatu perusahaan akan mempengaruhi laba di perusaha tersebut, jika ada suatu aktiva tetap yang sudah habis masa pakainya dan rusak lalu aktiva tetap tersebut belum di investasikan maka manajemen dalam perusahaan tersebut kurang baik, harusnya setiap aktiva tetap diinvestasikan

agar jika aktiva tetap tersebut sudah habis masa pakainya, dapat segera diganti dengan yang baru, sehingga pelaksanaan operasional dan produktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul **“pengaruh total aset terhadap laba bersih pada PT Prudential Life Assurance Syariah INDONESIA PRIODE 2010-2017 .**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang akan di jadikan bahan penelitian yaitu:

1. Naik turunnya laba yang diperoleh PT. Prudential Life Assurance syariah.
2. Seberapa besar pengaruh total asset terhadap laba.
3. Masih belum baiknya perusahaan asuransi syariah dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan.
4. Masih belum baiknya perusahaan asuransi syariah dalam menerapkan manajemen keuangan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis membatasi masalah penelitian dengan mengambil beberapa pembatasan masalah diantaranya :

1. Penulis membatasi penelitian ini hanya menganalisis keuntungan total aset terhadap laba bersih pada PT. Prudential Life Assurance syariah Indonesia periode 2010-2017.
2. Perhitungan laba bersih yang dilakukan dengan menggunakan sistem yang sudah ditetapkan oleh PT. Prudential Life Assurance syariah Indonesia periode 2010-2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai bahan untuk diteliti dan dianalisis sebagai berikut: Bagaimana pengaruh total aset terhadap laba bersih pada PT. Prudential Life Assurance syariah?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah di atas adapun tujuan penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui pengaruh total aset terhadap laba bersih pada PT Prudential life assurance syariah Indonesia periode 2010-2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari adanya penelitian ini, yaitu:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai pengaruh asset tetap terhadap laba bersih, sehingga ini dapat menambah ilmu dan pengalaman penulis.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dasar untuk perbaikan dalam pengambilan keputusan mengenai sehat atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh asset tetap terhadap laba bersih perusahaan asuransi maupun menjadi bahan penelitian dalam penelitian selanjutnya.

G. Metodologi Penelitian

1) Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu dengan data yang berbentuk angka-angka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data

sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.⁵

2) Sumber Data

Sumber data sekunder dalam penelitian ini di dapat dari berbagai macam buku-buku, jurnal, dan dokumen-dokumen resmi dari PT. Prudential Syariah Indonesia.

3) Teknik Pengumpulan Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga bisa menghasilkan suatu informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta dan pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian, karena hasil penelitian sangat bergantung pada hasil olahan data agar menghasilkan penelitian yang dipercaya.⁶

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data.⁷

⁵Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi penelitian* Untuk Ekonomi dan Bisnis, (Yogyakarta: Unit Penerbit Buku dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008),71.

⁶Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 54.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 93.

4) Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial, yaitu suatu jenis penelitian yang mencari hubungan, pengaruh, dan perbedaan antara satu variabel dengan variabel lainnya, yang bertujuan tidak saja mendeskripsikan keadaan gejala sosial yang tampak, tetapi lebih jauh lagi ingin melihat hubungan-hubungan kausalitas diantara gejala-gejala tersebut.

H. Penelitian Terdahulu

Adapun, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: Penelitian ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya yaitu hasil dari penelitian “Masril Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau”.

Tujuan dari penelitian ini dapat terdiri dari untuk mengetahui pengaruh CR terhadap laba bersih pada makanan dan minuman 2012 sampai 2016 di BEI, untuk mengetahui pengaruh DAR terhadap laba bersih pada makanan dan minuman 2012 sampai 2016 di BEI, untuk mengetahui pengaruh total *asset* terhadap laba bersih pada makanan dan minuman 2012 sampai 2016 di BEI, dan untuk mengetahui pengaruh CR, DAR dan total *asset* terhadap laba bersih pada makanan dan minuman 2012 sampai 2016 di BEI. Hasil

penelitian ini adalah DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih pada makanan dan minuman 2012 sampai 2016 di BEI, total *asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada makanan dan minuman 2012 sampai 2016 di BEI, dan CR tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada makanan dan minuman 2012 sampai 2016 di BEI.

Menurut Henry Simamora investasi merupakan suatu aktiva yang digunakan oleh perusahaan untuk menambahkan atau pertumbuhan kekayaan melalui distribusi hasil investasi (missal, pendapatan, deviden, pendapatan sewa dan lain-lain), untuk apresiasi nilai investasi, atau juga untuk manfaat lain bagi suatu perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan dagang.⁸

Profitabilitas Perusahaan adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Rasio profitabilitas adalah ukuran untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaannya. Efektivitas manajemen meliputi kegiatan fungsional manajemen, seperti keuangan, pemasaran, sumberdaya manusia, dan operasional. Sejalan denganitu, rasio-rasio profitabilitas itu akan menunjukkan hasil akhir dan sejumlah kebijaksanaan dan keputusan

⁸Pengertian Investasi Menurut Para Ahli, (diunduh pada 19 Agust 2018, pukul 01:17.WIB). <http://www.sumberpengertian.co.id>

manajemen. *Rasio profitabilitas* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset, maupun terhadap modal Sendiri.

I. Kerangka Pemikiran

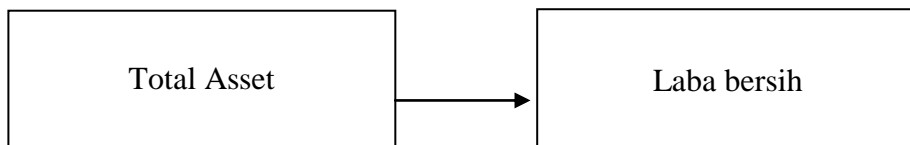
Total asset atau hasil dari kegiatan perusahaan dalam berinvestasi atau kegiatan lain yg bisa menambah jumlah asset tersebut karna didalam asset terdapat kas, bank, piutang kontribusi, piutang reasuransi, investasi pada surat berharga, piutang pendapatan investasi, dan lain-lain yg bisa mempengaruhi laba perusahaan.

Wibowo & Abubakar menyatakan bahwa aktiva tetap (fixed assets) merupakan sumber daya berwujud yang dimiliki oleh perusahaan, digunakan dalam kegiatan (operasi) perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual belikan. Nikolaus aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang secara fisik tampak, dan turut berperan dalam operasi perusahaan secara permanen; selain itu juga mempunyai umur ekonomis lebih dari satu periode dalam kegiatan perusahaan.

Laba bersih menurut Sofyan menyatakan bahwa: gains adalah naiknya nilai equity dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan kegiatan utama entity dan dari transaksi/kejadian lainnya

yang mempengaruhi entity selama satu periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik. Laba komprehensif dimaknai sebagai kenaikan aset bersih selain yang berasal dari transaksi dengan pemilik. Skousen laba adalah pengambilan atas investasi kepada pemilik. Hal ini mengukur nilai yang dapat diberikan oleh entitas kepada investor dan entitas masih memiliki kekayaan yang sama dengan posisi awalnya.

Jadi hubungan antara total asset dengan laba bersih ada karna setiap perusahaan pasti harus memiliki modal/asset untuk menjalankan usahanya dan dari usahanya menghasilkan keuntungan atau disebut laba.



Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran Variabel X dan Variabel Y

J. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini mudah dipahami, penelitian ini disusun berdasarkan sistematika yang sesuai dengan pedoman penulisan penelitian skripsi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang paparan mengenai definisi dan konsep menurut para ahli yang menjadi dasar dari penelitian, meliputi paparan teori, hubungan antar variable dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang: Tempat dan Waktu Penelitian, jenis penelitian dan sumber data, Populasi dan Sampel, Teknis Analisis Data dan Hipotesis Statistik.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan pembahasan hasil penelitian berisi uraian analitis dan terpadu mengenai hasil penelitian yang disajikan secara jujur, obyektif, serta sesuai dengan etika ilmiah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan tersebut akan diberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti.